

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Augmented Reality* menggunakan model Lee and Owens, melalui tahapan penelitian sebagai berikut : *Assessment/analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahap evaluation mengacu pada tahapan evaluasi formatif dalam model Dick and Carey yang terdiri dari Evaluasi Pakar, Evaluasi *One-to-One* oleh Siswa, *Small Group Evaluation*, dan *Field Trial*. Model Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Augmented Reality* yang dikembangkan memuat *syntax* atau tahapan pembelajaran yang mengkombinasikan metode pembelajaran bahasa *direct method* dan metode pembelajaran kosakata Brown dan Payne, system sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung. Model pembelajaran diintegrasikan ke dalam desain instruksional.
- b. Pengembangan media pembelajaran *Augmented Reality* bertujuan sebagai system pendukung dalam model pembelajaran Bahasa Inggris, terdiri dari aplikasi *Augmented Reality* yang diberi nama "*Learn English Words*" yang berjalan di *smartphone Android* dan Buku Siswa "*English Elementary School Grade 4*" yang di dalamnya terdapat halaman dengan *marker* yang dapat dibaca oleh aplikasi. Melalui media pembelajaran ini, siswa memperoleh pengalaman belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan. Siswa mengenal kosakata baru dengan pengucapan yang benar, memahami makna kata melalui gambar animasi 3D, memperoleh pengetahuan cara menggunakan kosakata dalam kalimat percakapan, dan siswa memperoleh kesempatan untuk mengukur kemampuannya secara mandiri melalui quiz yang disediakan. Media pembelajaran memudahkan siswa dalam hal

mengingat kosakata yang telah dipelajari, melalui gambar dan suara yang jelas, serta audio kosakata yang dapat diputar ulang dengan menyentuh gambar/3D animasi sebanyak yang dibutuhkan. Media pembelajaran ini dirancang berjalan di *smartphone Android* tanpa jaringan internet agar bersifat *mobile*, dengan demikian siswa memperoleh kesempatan mengulang materi di luar kelas, di manapun dan kapan pun.

- c. Model pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Augmented Reality* telah melalui uji kelayakan oleh 4 orang Pakar, yang mengevaluasi dan menilai kelayakan aspek desain instruksional, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan teknologi informasi, di mana seluruh Pakar memberikan penilaian “ya” terhadap seluruh item pertanyaan. Berdasarkan pada klasifikasi kevalidan produk, model pembelajaran yang dikembangkan disimpulkan valid sehingga layak untuk digunakan.
- d. Model pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis *Augmented Reality* dinyatakan efektif berdasarkan hasil uji efektivitas menggunakan nilai *pretest* dan *posttest* dari 22 responden. Terjadi peningkatan rerata nilai sebesar 13,88% (dari 73,25 menjadi 85,06) dan peningkatan jumlah responden dengan kriteria Tuntas sebanyak 125% (dari 9 responden menjadi 21 responden tuntas). Berdasarkan uji Wilcoxon terhadap *pretest* dan *posttest* diperoleh bahwa nilai *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai taraf signifikan 5%, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang menandakan adanya pengaruh model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Augmented Reality* terhadap hasil belajar.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka direkomendasi hal-hal berikut ini kepada pihak terkait yaitu pengelola sekolah, guru, dan penelitian selanjutnya :

- a. Model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Augmented Reality* telah melalui uji formatif, hasil evaluasi pakar dan hasil ujicoba ke siswa menunjukkan model pembelajaran ini layak dan direkomendasikan untuk

diterapkan pada mata pelajaran muatan lokal Bahasa Inggris kelas 4 sekolah dasar.

- b. Media pembelajaran *Augmented Reality* yang dikembangkan terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, sehingga direkomendasikan digunakan Guru sebagai pelengkap (*complement*) pembelajaran Bahasa Inggris kelas 4 sekolah dasar. Dengan demikian guru diharapkan memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan media pembelajaran tersebut, dan sekolah dapat menyiapkan sarana pendukung yang dibutuhkan.
- c. Model Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Augmented Reality* direkomendasikan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya untuk materi maupun mata pelajaran lainnya, meningkatkan fitur dan kualitas media pembelajaran AR, maupun meningkatkan kemampuan model pembelajaran agar dapat digunakan untuk pendidikan inklusi.

